

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam dunia ini segalanya berubah, tidak ada yang abadi melainkan perubahan itu sendiri. Perubahan zaman yang serba cepat menuntut sumber daya manusia menyesuaikan diri dengan cepat pula. Tinggi rendahnya kualitas sumber daya manusia tidak terlepas dari peranan sebuah pendidikan.

Pendidikan selalu bertumpu pada suatu wawasan pengalaman di masa lalu yakni historis atau sejarah, fakta atau kenyataan dan kebutuhan mendesak masa kini, dan aspirasi serta impian di masa depan. Melalui pendidikan setiap masyarakat akan mengerti arti penting melestarikan nilai-nilai luhur sosial budaya yang telah terukir dalam sejarah bangsanya.

Melalui pendidikan juga diharapkan dapat menumbuhkan kemampuan untuk menghadapi tuntutan objektif masa kini, baik tuntutan dari dalam maupun dari luar masyarakat yang bersangkutan. Dan akhirnya, melalui pendidikan akan ditetapkan langkah-langkah yang dipilih masa kini sebagai upaya mewujudkan aspirasi dan impian di masa depan.

Pada dasarnya pendidikan semakin berkembang menyesuaikan dengan perkembangan dunia global. Lingkup sempit dari pendidikan adalah pengajaran di kelas. Pengajaran yang baik adalah pengajaran yang memiliki sistem yang baik.

Sebagaimana yang Oemar Hamalik (2003) kemukakan bahwa:

Pengajaran sebagai suatu sistem, tidak lain dari suatu totalitas fungsional yang terarah pada suatu tujuan. Pengajaran ditandai oleh adanya interaksi antara komponen. Misalnya, komponen peserta didik berinteraksi dengan komponen-komponen guru, metode/media, perlengkapan/peralatan, dan lingkungan kelas yang terarah pada pencapaian tujuan pengajaran.

Suatu proses belajar mengajar dikatakan baik, apabila proses tersebut dapat membangkitkan kegiatan belajar yang efektif. Pengukuran suksesnya pengajaran, syarat utama adalah “hasilnya”. Tetapi perlu diingat bahwa dalam menilai atau menerjemahkan “hasil” harus secara cermat dan tepat, yaitu dengan memperhatikan prosesnya.

Pada kenyataannya, terdapat banyak kendala yang dapat ditemukan dalam proses belajar mengajar yang mengakibatkan tujuan pengajaran yang diinginkan belum dapat tercapai secara optimal. Dalam kenyataan sehari-hari, tidak jarang terdengar komentar-komentar siswa yang merasa tidak puas dengan proses belajar mengajar di kelas, antara lain: materi pelajaran sulit dimengerti, guru jarang masuk kelas, situasi belajar di kelas membosankan, dan sebagainya.

Berdasarkan data yang diperoleh dari dokumen pendukung di lapangan, yaitu di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Cisaat menunjukkan bahwa prestasi belajar sebagian siswa pada mata pelajaran akuntansi masih di bawah rata-rata kelas dan Standar Ketuntasan Belajar Mengajar (SKBM) yang ditetapkan sekolah yaitu 65. Di bawah ini merupakan data rincian nilai rata-rata kelas ulangan harian mata pelajaran akuntansi kelas XI jurusan IPS dan

persentase siswa yang memiliki nilai dibawah rata-rata kelas dan di bawah SKBM:

Tabel 1.1
Nilai rata-rata kelas XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3
Mata pelajaran Akuntansi
Periode Semester Ganjil 2006/2007
(berdasarkan hasil 3x Ulangan Harian)

No	Kelas	Jumlah	Nilai			
			UH 1	UH 2	UH 3	Rata-rata
1	XI IPS1	37 orang	78,5	80	50,7	69,7
2	XI IPS2	38 orang	84,8	81,6	38,8	68,4
3	XI IPS3	37 orang	73,8	74	46	65

Sumber: SMA Negeri 1 Cisaat-Sukabumi

Tabel 1.2
Persentase siswa dengan nilai dibawah rata-rata kelas dan SKBM
Mata pelajaran Akuntansi
Periode Semester Ganjil 2006/2007
(berdasarkan hasil 3x Ulangan Harian)

No	Kelas	Jumlah siswa yang memperoleh nilai di bawah rata-rata	%	Jumlah siswa yang memperoleh nilai di bawah SKBM	%
1	XI IPS1	16 orang	43	8 orang	21
2	XI IPS2	18 orang	47	11 orang	29
3	XI IPS3	16 orang	43	16 orang	43

Sumber: SMA Negeri 1 Cisaat-Sukabumi

Dari data di atas dapat dilihat bahwa sebagian siswa mengalami kendala untuk meraih nilai diatas rata-rata yang telah ditetapkan sekolah. Sehingga kemungkinan besar siswa-siswa yang berada pada nilai dibawah rata-rata tidak akan mencapai kelulusan.

Kondisi tersebut dilatar belakangi oleh beberapa faktor yang pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu faktor yang bersumber dari dalam diri siswa maupun faktor yang berasal dari luar diri siswa. Faktor yang dianggap sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar

siswa dalam penelitian ini difokuskan pada faktor *intern* siswa dalam aspek psikologi yaitu kemampuan kognitif siswa dan dibatasi pada satu hal yang mempengaruhi karakteristik kognitif siswa yaitu persepsi (cara pandang/penafsiran seseorang terhadap sesuatu).

Oleh karena persepsi merupakan proses individu dalam menafsirkan sesuatu, tentunya persepsi akan dipengaruhi oleh harapan dan kesiapan penerima rangsangan. Sehingga dapat terjadi perbedaan persepsi antara seseorang atau suatu kelompok dengan persepsi seseorang atau kelompok lain sekalipun situasinya sama karena adanya perbedaan-perbedaan individual, perbedaan dalam sikap atau kepribadian, motivasi, latar belakang dan sebagainya.

Persepsi seseorang terhadap suatu objek akan membentuk *image* tertentu yang akan mempengaruhi respon selanjutnya apakah respon tersebut negatif atau positif. Slameto (2003:102) mengemukakan bahwa “makin baik suatu objek, orang, peristiwa atau hubungan diketahui, makin baik objek, orang, peristiwa atau hubungan tersebut dapat diingat.”

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini difokuskan pada ***PENGARUH PERSEPSI SISWA PADA GURU DAN MATA PELAJARAN AKUNTANSI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA.*** Prestasi di sini berperan sebagai respon dari *image* siswa sebelumnya mengenai guru dan mata pelajaran akuntansi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran persepsi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Cisaat terhadap guru mata pelajaran akuntansi.
2. Bagaimana gambaran persepsi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Cisaat terhadap mata pelajaran akuntansi.
3. Bagaimana gambaran prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Cisaat pada mata pelajaran akuntansi.
4. Berapa besar pengaruh persepsi siswa pada guru dan mata pelajaran akuntansi terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran akuntansi.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran berapa besar pengaruh persepsi siswa pada guru dan mata pelajaran akuntansi terhadap prestasi belajar siswa.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk memperoleh gambaran mengenai persepsi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Cisaat terhadap guru mata pelajaran akuntansi.
2. Memperoleh gambaran mengenai persepsi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Cisaat pada mata pelajaran akuntansi.

3. Memperoleh gambaran prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Cisaat pada mata pelajaran akuntansi.
4. Memperoleh gambaran berapa besar pengaruh persepsi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Cisaat pada guru dan mata pelajaran akuntansi terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran akuntansi.

1.4 Kegunaan Penelitian

a. Teoritis

Dapat memberikan gambaran bagaimana *performance* guru yang diharapkan siswa pada umumnya yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam penetapan strategi pembelajaran di kelas, dan diharapkan dapat mendorong penelitian selanjutnya.

b. Praktis

1. Penulis

Merupakan pengalaman penulis dalam melakukan penelitian ilmiah.

2. Sekolah

Sebagai salah satu bahan pertimbangan pihak sekolah dalam pengambilan keputusan dalam rangka pencapaian tujuan sekolah secara keseluruhan.

1.5 Kerangka Pemikiran

Persepsi merupakan cara pandang seseorang terhadap sesuatu, atau penafsiran yang unik terhadap sesuatu, pengertian persepsi yang dikemukakan oleh Slameto (2003:102) :

Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera penglihat, pendengar, peraba, perasa dan pencium.

Dari pengertian diatas dapat dijelaskan bahwa persepsi siswa adalah proses kognitif yang dialami oleh siswa dalam memahami informasi tentang lingkungannya dengan menggunakan panca inderanya.

Cakupan lingkungan berkaitan dengan persepsi siswa dalam penelitian ini adalah lingkungan kelas pada saat proses belajar mengajar akuntansi berlangsung, dan komponen lingkungan kelas pada saat proses belajar mengajar akuntansi difokuskan pada guru akuntansi dan mata pelajaran akuntansi. Sehingga faktor yang sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa dalam penelitian ini dibatasi pada persepsi siswa terhadap guru akuntansi dan persepsi siswa terhadap mata pelajaran akuntansi.

Pengukuran suksesnya siswa mempelajari akuntansi syarat utama adalah “hasilnya”, biasanya dilihat dari seberapa besar atau seberapa bagus prestasinya. Pengertian prestasi belajar sebagaimana tercantum dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001:895), “prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai yang diberikan oleh guru”. Sedangkan

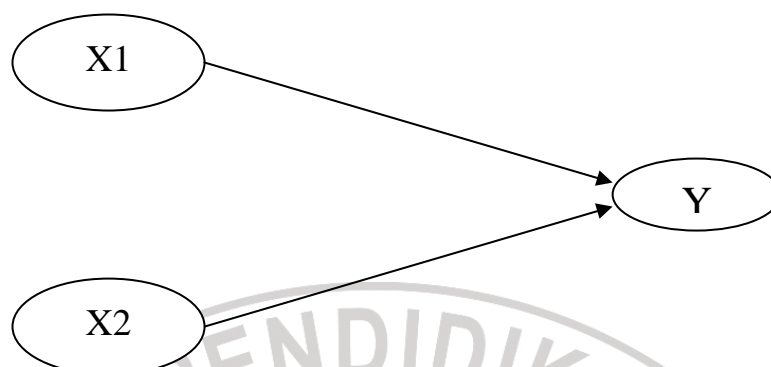
Muhibbin Syah (2002:141) menjelaskan bahwa "prestasi belajar merupakan hasil interaksi dari sebagian faktor yang mempengaruhi proses belajar secara keseluruhan."

Prestasi belajar siswa banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Ngalim Purwanto (2004:17) mengemukakan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar sebagai berikut:

1. faktor ekstern meliputi:
 - a. Lingkungan : alam dan sosial.
 - b. Instrumental : kurikulum/bahan pelajaran, guru/pengajar, sarana dan fasilitas, administrasi/manajemen.
2. faktor intern meliputi:
 - a. Fisiologi : kondisi fisik, kondisi panca indera.
 - b. Psikologi : bakat, minat, kecerdasan, motivasi, kemampuan kognitif.

Dalam penelitian ini, faktor yang sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah faktor *intern* siswa pada aspek psikologi yang akan difokuskan pada kemampuan kognitif siswa. Terdapat beberapa hal yang mempengaruhi karakteristik kognitif siswa sebagaimana yang dikemukakan Slameto (2003:102) antara lain: persepsi, perhatian, mendengarkan, ingatan, *readiness* (kesiapan) dan transfer, struktur kognitif, inteligensi, kreatifitas, dan gaya kognitif. Faktor yang sangat berpengaruh terhadap karakteristik kognitif siswa pada penelitian ini dibatasi pada persepsi siswa.

Berdasarkan uraian diatas, paradigma dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.1 Paradigma Penelitian

Keterangan:

X₁ = Persepsi siswa pada guru mata pelajaran akuntansi

X₂ = Persepsi siswa pada mata pelajaran akuntansi

Y = Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi

→ = Menunjukkan adanya pengaruh antara persepsi siswa pada guru dan mata pelajaran akuntansi terhadap prestasi belajar siswa

Berkaitan dengan persepsi siswa terhadap guru akuntansi pada saat proses belajar mengajar akuntansi berlangsung, dalam penelitian ini akan difokuskan pada hal-hal yang berkenaan dengan peranan guru akuntansi dan dibatasi pada fungsi-fungsi guru akuntansi yaitu sebagai perencana pengajaran, pengelola pengajaran, penilai hasil belajar, motivator belajar dan sebagai pembimbing siswa.

Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Slameto (2003:98) bahwa:

....peranan guru telah meningkat dari sebagai pengajar menjadi sebagai direktur pengarah belajar. Sebagai direktur belajar, tugas dan tanggung jawab guru menjadi lebih meningkat yang ke dalamnya termasuk fungsi-fungsi guru sebagai perencana pengajaran, pengelola pengajaran, penilai hasil belajar, sebagai motivator belajar, dan sebagai pembimbing.

Sedangkan persepsi siswa terhadap mata pelajaran akuntansi akan difokuskan pada fungsi mata pelajaran akuntansi dan dibatasi pada fungsi mata pelajaran akuntansi sebagai mata pelajaran yang mengembangkan sikap rasional, teliti, dan jujur melalui pembelajaran akuntansi. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum, Departemen Pendidikan Nasional mengenai kurikulum berbasis kompetensi mata pelajaran akuntansi untuk Sekolah Menengah Atas (2001:2) bahwa:

Fungsi mata pelajaran akuntansi pada Sekolah Menengah Atas adalah mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap rasional, teliti, jujur, dan bertanggung jawab melalui prosedur pencatatan, pengelompokkan, pengikhtisaran transaksi keuangan perusahaan, dan penyusunan laporan keuangan secara benar menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

1.6 Asumsi

Pengertian asumsi sebagaimana tercantum dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001:73) “Asumsi adalah dugaan yang diterima sebagai dasar; landasan berpikir karena dianggap benar.” Asumsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang dianggap mempengaruhi prestasi belajar siswa hanya faktor yang bersumber dari dalam diri siswa (*intern*) sehingga faktor yang

berasal dari luar diri siswa (*ekstern*) meliputi faktor lingkungan dan instrumental dianggap tidak berpengaruh.

2. Faktor *intern* siswa yang dianggap mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah faktor *intern* pada aspek psikologi siswa sehingga aspek fisiologi siswa dianggap tidak berpengaruh.
3. Aspek yang mempengaruhi karakteristik kognitif siswa hanya persepsi sehingga aspek lainnya yaitu: perhatian, mendengarkan, ingatan, *Readiness* (kesiapan) dan transfer, struktur kognitif, inteligensi, kreatifitas, dan gaya kognitif dianggap tidak berpengaruh.

1.7 Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah “Persepsi siswa pada guru dan mata pelajaran akuntansi berpengaruh positif baik secara *parsial* maupun *simultan* terhadap prestasi belajar siswa”.